

**PERANAN KOMUNIKASI POLITIK DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN
UMUM KEPALA DAERAH BUPATI/WAKIL BUPATI
KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2013
DI KECAMATAN BESITANG**



SKRIPSI

Oleh :
RAHMAT SYAH
NPM : 10.853.0039

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**PERANAN KOMUNIKASI POLITIK DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN
UMUM KEPALA DAERAH BUPATI/WAKIL BUPATI
KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2013
DI KECAMATAN BESITANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar S 1 Dalam
Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Oleh :
RAHMAT SYAH
NPM : 10.853.0039**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

PEMBIMBING I



Yan Hendra, S.Sos., M.Si

PEMBIMBING II



Rehia K. Isabella Barus, S.Sos., MSP

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PERANAN KOMUNIKASI POLITIK DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM
KEPALA DAERAH BUPATU/WAKIL BUPATI
KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2013 DI
KECAMATAN BESITANG

Nama Mahasiswa : RAHMAT SYAH

NPM : 10 853 0039

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Menyetujui

Komisi Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Yan Hendra, S.Sos., M.Si

Rehia K. Isabella Barus, S.Sos., MSP



Dr. Abdul Kadir, SH., M.Si

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Juni 2014

Rahmat Syah
10 853 0039

ABSTRAK

PERANAN KOMUNIKASI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH BUPATI/WAKIL BUPATI KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2013 DI KECAMATAN BESITANG

OLEH
RAHMAT SYAH
NPM : 10 853 0039
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Komunikasi politik dalam sebuah Pemilihan Umum (Pemilu) memainkan peran yang sangat penting karena merupakan bagian dari aktivitas dalam rangka mempengaruhi khalayak pemilih. Kampanye merupakan sebuah strategi dari komunikasi politik yaitu dengan mengemas pesan politik secara intensif dalam kurun waktu tertentu yang terbatas, guna mendapatkan pengaruh di kalangan khalayak pemilih, sehingga dengan demikian khalayak pemilih akan mendukung dan menjatuhkan pilihan pada kandidat yang mengkampanyekan dirinya tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini mengambil permasalahan "Bagaimana peranan komunikasi politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum kepala daerah Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Langkat tahun 2013 di Kecamatan Besitang".

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini didukung penelitian secara kepustakaan dan penelitian lapangan yang dilakukan di Kecamatan Besitang, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, peranan komunikasi politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum kepala daerah Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Langkat tahun 2013 di Kecamatan Besitang dilakukan oleh PPK Kecamatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi tanggal pelaksanaan, sosialisasi peranan PPK sebagai penyelenggara, sosialisasi keberadaan PPK di Kecamatan Besitang, sosialisasi teknik memilih, sosialisasi pengertian pemilukada, sosialisasi mengenai calon bupati/wakil bupati, serta bentuk-bentuk kegiatan PPK Kecamatan Besitang dalam sosialisasi pelaksanaan pemilukada Bupati/Wakil Bupati .

Hasil penelitian menunjukkan adanya peranan komunikasi politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Besitang pada pemilu kepala daerah Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Langkat 2013. Hal ini terlihat adanya usaha-usaha yang telah dilakukan oleh PPK Kecamatan Besitang selaku lembaga yang menjadi komunikator pelaksanaan pemilukada di Kecamatan Besitang.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Partisipasi Politik, Pemilihan Umum Kepala Daerah

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang pertama ini penulis mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas yang diwajibkan kepada Mahasiswa Universitas Medan Area pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang diperlukan, keterbatasan kemampuan menulis sendiri dan sebagainya, namun demikian dengan kemauan keras yang didorong oleh rasa tanggung-jawab dan dilandasi itikad baik, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi.

Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah "Peranan Komunikasi Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Langkat Tahun 2013 Di Kecamatan Besitang".

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah penulis buat sibuk maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima-kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

- Bapak Dr. Abdul Kadir, M.Si, Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .
- Ibu Dra. Effiati Juliana Hasibuan., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area .
- Bapak **Yan Hendra, S.Sos., M.Si** selaku Dosen Pembimbing I Penulis.

- Ibu **Rehia K. Isabella Barus, S.Sos., MSP** selaku Dosen Pembimbing II Penulis.
- Bapak Nuriadi, S.Sos, selaku Camat Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat beserta staf dimana penulis melakukan penelitian.
- Bapak M. Idris, S.Sos, selaku Ketua PPK Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat beserta staf dimana penulis melakukan penelitian.
- Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta semua unsur staf administrasi Universitas Medan Area.
- Rekan-rekan se-almamater.

Penulis juga mengucapkan rasa terima-kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda dan almh. Ibunda bagi keduanya bakti dan doa penulis. Demikian juga buat isteri Sri Novida Rahmatsyah yang telah mendukung di dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini.

Demikianlah dahulu penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Maret 2014

Penulis

Rahmat Syah
NPM : 10 853 0039



DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Perumusan Masalah	9
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	11
2.1. Uraian Teori	11
2.1.1. Teori Komunikasi	11
2.1.2. Komunikasi Politik	15
2.1.3. Pengertian Partisipasi Politik.....	20
2.1.4. Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik.....	23
2.1.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik.....	25
2.2. Kerangka Pemikiran	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian	32

3.2. Populasi dan Sampel	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4. Definisi Operasional Variabel	34
3.5. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1. Sejarah Kecamatan Bersitang.....	36
4.1.2. Letak Secara Geografis.....	39
4.1.3. Demografi Penduduk	40
4.1.4. Gambaran Umum Pemilukada.....	45
4.2. Pembahasan	46
4.2.1. Karakteristik Responden.....	47
4.2.2. Peranan Komunikasi Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Langkat Tahun 2013 Di Kecamatan Besitang	53
4.2.3. Interpretasi Data.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Prinsip dasar demokrasi adalah setiap orang dapat ikut serta dalam proses pembuatan keputusan politik. Dalam suatu sistem politik yang demokratis para pemimpin dipilih langsung oleh rakyat, para politisi atau pejabat publik sebagai wakil rakyat akan berbuat maksimal sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Sebab, *pertama*, dalam kacamata “mandat,” pilkada yang dilakukan secara reguler dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyeleksi kebijakan-kebijakan politik yang baik sesuai dengan keinginan masyarakat luas. Selama kampanye pilkada dan pemilu misalnya, para calon gubernur, para calon bupati maupun para calon Bupati menawarkan berbagai isu dan program untuk mensejahterakan masyarakat, sehingga hal ini menjadi daya tarik bagi pemilih untuk memilihnya.

Kedua, dalam kacamata akuntabilitas, pilkada dan pemilu merupakan sarana bagi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan berbagai keputusan dan tindakannya di masa lalu. Konsekuensinya, pemerintahan dan politisi akan selalu memperhitungkan penilaian masyarakat, sehingga akan memilih kebijakan atau program yang berdampak pada penilaian positif pemilih terhadap dirinya, agar terpilih kembali pada pilkada atau pemilu berikutnya. (Ahmad Nadir, 2005: viii).

Ada beberapa argumen bagi pilkada langsung terkait dengan kedaulatan rakyat, yaitu mencakup hal-hal sebagai berikut: (Prihatmoko, 2005: 128-129.)

Pertama, rakyat secara langsung dapat menggunakan hak-haknya secara utuh. Menjadi kewajiban negara memberikan perlindungan terhadap hak pilih rakyat.

Salah satu hak politik rakyat adalah hak memilih calon pemimpin. Penundaan atau peniadaan hak pilih tidak hanya mengurangi signifikansi nilai-nilai demokrasi dalam pilkada langsung tetapi juga mangancam legitimasi pemimpin daerah.

Kedua, wujud nyata asas pertanggungjawaban dan akuntabilitas (*accountability*) publik seorang pemimpin merupakan landasan amat penting guna menjaga kelangsungan sebuah kepemimpinan politik. Melalui pilkada langsung, maka seorang Kepala Daerah harus dapat mempertanggungjawabkan kepemimpinan kepada rakyat yang memilih. Tingkat penerimaan rakyat kepada Kepala Daerah merupakan jaminan bagi peningkatan partisipasi politik rakyat yang akan menjaga kelanggengan sebuah kepemimpinan.

Ketiga, menciptakan suasana kondusif bagi terciptanya hubungan sinergis antara pemerintahan dan rakyat. Pemerintahan akan melaksanakan kehendaknya sesuai dengan kehendak rakyat. Keserasian dan keseimbangan hubungan antara keduanya membawa pengaruh yang sangat menentukan bagi tegaknya suatu pemerintahan yang demokratis.

Pemilihan langsung telah mendekatkan antara kandidat dengan masyarakat. Seleksi kepemimpinan lokal di laksanakan langsung dan pemilih akan menjatuhkan pilihannya kepada sang idola saat sudah dibilik suara. Rakyat memilih langsung siapa yang pantas menjadi kepala daerah di wilayahnya. Bupati, Bupati dan gubernur adalah jabatan-jabatan publik untuk siapa saja yang ingin maju tampil menjadi kontestan. Bursa pencalonan lebih terbuka, kompetitif, dan partisipatif. Sementara siklus dan rotasi kepemimpinan dipastikan berjalan dinamis sambil memberi ruang-ruang kebebasan sepanjang proses transisi demokratik yang

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid, S. Soesanto. 1980. *Komunikasi Sosial di Indonesia*. Jakarta: Bina Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1999, *Prosedur Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfian, M. Alfian. 2001. *Mahalnya Harga Demokrasi (Catatan atas Dinamika transisi Politik Indonesia Pasca Orde Baru, Naik dan Jatuhnya Abdurrahman Wahid)*. Jakarta: Intrans (Institute for Social Transformation Studies).
- Arifin, Anwar. 2002. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan., 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan IV, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong, Uchjana, 1992, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni.
- Fisher, B. Aubrey. 1986. *Teori-teori komunikasi* (Penyunting Jalaluddin Rakhmat), Bandung, Remadja karya.
- Gaffar, Afan. 2004. *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*. Cetakan IV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, Arief. 1993. *Politik NU dan Era Globalisasi Gus Dur*. Surabaya: LPLI Sunan Ampel.
- Heryanto, 2009, Marketing Politik Melalui Media Massa, 28 Februari 2009 tersedia di <http://gunheryanto.blogspot.com/2009/02>
- Kantaprawira, Rusadi, 1983. *Sistem Politik di Indonesia*, Bandung: Sinar Baru.
- Kotler, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia* Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Liliweri, Alo, 1991, *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, Bandung: Citra Aditya.
- Mustofa, Arif, 2009 "Analisa Semiotik Pada Iklan Sby – Boediono" (Versi Harian Kompas Periode Mei - Juli 2009) Diposkan oleh.Ikom FS: tofa_sudiro@yahoo.com FB: riefikom.utm@gmail.com

- Mahfud MD, Moh. 2003. *Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia (Studi tentang Interaksi Politik dan Kehidupan Ketatanegaraan)*. Cetakan II, Jakarta: Rineka Cipta.
- McQuail, Denis. 1989. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Terjemahan: Agus Dharma dan Aminuddin Ram. Erlangga, Jakarta.
- Murod, Ma'mun. 1999. *Menyingkap Pemikiran Politik Gus Dur dan Amien Rais tentang Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Muhtadi, Asef S. 2004. *Komunikasi politik Nahdatul Ulama (Pergulatan Pemikiran Politik Radikal dan Akomodatif)*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Nimmo, Dan, 1993, *Komunikasi Politik, Komunikator, Pesan dan Media*, Penerjemah Tjun Surjaman, Penyunting, Jalaluddin Rakhmat, Bandung: Remaja Karya.
- Nadir, Ahmad, 2005, *Pilkada Langsung, dan Masa Depan Demokrasi*, Malang: Averroes Press, 2005.
- Nawawi, Hadari, 1991, *Metode Penelitian Survey*, Yogyakarta: Liberty.
- Pawito, 2007, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Pito, Toni Andrianus dkk, 2006, *Mengenal Teori-Teori Politik dari Sistem Politik Sampai Korupsi*, Bandung: Nuansa.
- Pratikno. 1987. *Globaliasi Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Prihatmoko, Joko, 2005, *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2001, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady, 2004. *Metode penelitian : publik relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Listiyono. 2004. *Teologi Politik Gus Dur*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sastroputro, Santoso 1982. *Komunikasi Internasional*. Sarana Interaksi, antar bangsa, Bandung: Alumni.
- Suaedy, Ahmad. 2000. *Gila Gus Dur (Wacana Pembaca Abdurrahman wahid)*. Yogyakarta: LkiS.